

BBNI

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Market Cap: Rp 180,89 T

BBNI atau BNI merupakan salah satu bank besar milik negara Indonesia yang didirikan pada tahun 1946. Bank ini bergerak dalam bidang jasa perbankan umum di seluruh Indonesia.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	7,6%	-4,9%	-9,1%	8,9%	12,2%
Gross Profit Margins (%)	59,2%	62,8%	70,9%	70,4%	62,8%
Operating Profit Margins (%)	30,1%	8,5%	22,8%	37,6%	37,7%
EPS Growth (yoy)	2,5%	-78,7%	232,2%	68,0%	-42,9%
Dividend Per Share	201,3	206,2	44,0	146,3	4,1
Dividend Yield	2,3%	2,9%	0,8%	1,8%	1,0%
Price Earnings Ratio (PER)	9,5X	35,1X	11,6X	9,4X	9,6X
Price Book Value (PBV)	1,2X	1,1X	1,0X	1,3X	1,3X
Return On Equity (ROE)	12,6%	3,0%	8,8%	13,5%	13,9%
Debt Equity Ratio (DER)	5,9X	7,1X	6,8X	6,6X	6,2X

	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023
EPS Growth (qoq)	13,0%	-2,7%	7,3%	-52,7%

Shareholder

Negara Republik Indonesia	60,00%
Masyarakat	39,90%

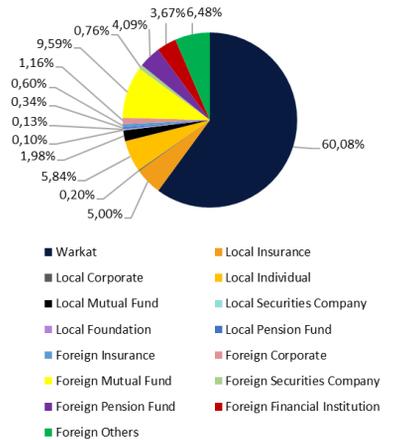
Number of Shareholder

31 Mei 2024	180.474	+12.671
30 Apr 2024	167.803	+26.285
31 Mar 2024	141.518	+15.639
29 Feb 2024	125.879	+3.750

Story Fundamental

- BNI mulai meningkatkan suku bunga kreditnya seiring dengan suku bunga acuan Bank Indonesia atau BI Rate. Penyesuaian suku bunga kredit ini dilakukan sebagai upaya untuk menekan biaya dana (*cost of fund*). Sebagai informasi, BBNI telah menetapkan suku bunga acuannya di level 6,25% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) periode 19-20 Juni, kenaikan terjadi di April 2024 dari yang sebelum 6%. Kenaikan suku bunga ini merupakan yang pertama kalinya terjadi sejak Oktober 2023. Perbaikan *cost of fund* dapat menyebabkan adanya peningkatan pada rasio NIM yang mempengaruhi kinerja keuangan BBNI yang semakin positif (peningkatan pada ROE). Saat ini, nilai ROE BBNI bernilai 14,18% jika disetahunkan.
- Perseroan telah menganggarkan capital expenditure (capex) sebesar Rp 1,9 triliun untuk informasi teknologi (IT) di tahun 2024. Hal ini merupakan salah satu Upaya bank BBNI melakukan pendorongan pada transformasi digital kedepannya. Selain itu, perkembangan IT serta digitalisasi dari bank ini juga dapat lebih menjaga dan meningkatkan kepercayaan nasabah.

Shareholder Category



Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 4.800-4.830 SL < 4.750 Target : 5.000-5.100

Technical View

BBNI berpotensi balik arah mengakhiri downtrend dengan penembusan trendline. Buy secara bertahap di area 4.800-4.830 dengan target pertama dilevel harga 5000 dan target kedua dilevel 5.100. Batasi kerugian jika harga dibawah 4.750.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan